

HEGEMONI EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DALAM UPAYA MENUMBUHKAN KARAKTER NASIONALISME

Huwaaid Wahyu ArRahman¹, Qeis², Daffa Fahri Zain³, Zakiyah⁴

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: mashuwaaid@gmail.com¹, madebaguss1998@gmail.com², daffazayn19@gmail.com³,
zakiyah@ump.ac.id⁴

Abstrak: Hegemoni atau pengaruh dominasi ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam upaya menumbuhkan karakter nasionalisme. Didalam penelitian ini terdapat 2 rumusan masalah yaitu bagaimana ekstrakurikuler Hizbul Wathan, bagaimana ekstrakurikuler Hizbul Wathan dapat menumbuhkan karakter yang berjiwa nasionalisme pada peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto. Adapun tujuan penelitian yakni mengetahui apa itu ekstrakurikuler Hizbul Wathan, dan mengetahui ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter nasionalisme peserta SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di kepanduan Hizbul Wathan SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto. Dengan adanya kegiatan kepanduan Hizbul Wathan SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto dapat membentuk karakter nasionalisme peserta didik melalui kegiatan yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan..

Kata kunci: Hizbul Wathan, Nasionalisme, Pembentukan Karakter

***Abstract:** Hegemony or the influence of Hizbul Wathan's extracurricular dominance in an effort to foster a nationalist character. In this research there are 2 problem formulations, namely how Hizbul Wathan's extracurriculars are, how Hizbul Wathan's extracurriculars can foster nationalistic character in students at SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto. The aim of the research is to find out what Hizbul Wathan's extracurriculars are, and to find out about Hizbul Wathan's extracurriculars in shaping the nationalistic character of Muhammadiyah 1 High School Purwokerto participants. This research is qualitative research with a qualitative research type with a descriptive study approach. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, documentation. This research was conducted at the Hizbul Wathan scouting of SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto. With the Hizbul Wathan scouting activities, SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto can shape the nationalist character of students through activities carried out in the Hizbul Wathan extracurricular.*

***Keywords:** Hizbul Wathan, Nationalism, Character Formation*

PENDAHULUAN

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk meningkatkan potensi, Bakat, minat, keterampilan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa. Memaksimalkan dukungan terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional (UU No. 62 Tahun 2014, Pasal 2). Hadiri acara Kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa mengasah potensinya.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menengah Salah satu peristiwa yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah Hizbul Wathan (HW). Kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler sekolah Muhammadiyah. Kegiatan ini sama saja dengan pengintaian. Kepramukaan Orang Tua mengutamakan prinsip-prinsip Islam. HW Scouting diakui sebagai wadah pembinaan generasi muda Seseorang yang berkarakter bangsa.

Hakikat nasionalisme menurut L. Stodar (Pept Widyatmaka, 2016:27) Itu adalah naluri dan keyakinan yang dianut kebanyakan orang dan dengan demikian membangun bangsa. Terkikisnya karakter bangsa pada keturunan bangsa dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut: Negara-negara Barat dengan cara yang berbeda-beda, seperti kehancuran Itu adalah moral dan karakter bangsa dari generasi ke generasi. Selain itu, mereka mengadu domba anak-anak. Negara-negara akan terus bermusuhan satu sama lain, anti-agama dan rasis. Dengan demikian Negara Kesatuan Republik Indonesia terpecah belah

dan tersapu oleh keadaan saat ini oleh kepentingan globalisasi (Edi Suparzhan, 2019: 75).

Siswa sering melupakan hal-hal penting seperti harga diri. Untuk rakyat dan negaranya. Banyak hal yang sering terabaikan dengan demikian, sentimen nasionalis akan terkikis murid. Bahkan mereka cenderung lebih bangga dengan produk yang berasal dari luar daerah di luar negeri. Sama seperti siswa masa kini yang lebih menyukai lagu—lagu luar seperti K-POP daripada lagu lokal, Warga Negara Indonesia. Selain itu, beberapa kasus representatif ditemukan. Terkikisnya nasionalisme generasi penerus bangsa berdampak langsung pada hal ini penyelundupan minyak, ketidakpedulian saat perayaan kenegaraan, cinta produk dan bendera luar negeri. Ini benar-benar tidak menunjukkan rasa cinta pemahaman generasi muda terhadap budaya Indonesia. Hal ini karena generasi muda dipengaruhi oleh budaya asing (kompas).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan pencatatan. sebuah langkah-langkah analisis data dalam penelitian pendidikan kualitatif meliputi: mengolah data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Peneliti mengumpulkan semua sumber yang relevan dengan penelitian penulis. Sumber yang bagus atau anak di bawah umur. Sumber primer adalah sumber yang diperoleh secara

langsung, misalnya, mewawancarai perwakilan siswa, administrator, atau Pembina ekstrakurikuler. Dengan kegiatan yang dilakukan oleh penulis atas penyaringan data, memfokuskan, sederhanakan dan mengelompokkan data yang diperoleh dari suatu tempat. Menampilkan data, mengumpulkan informasi, dan memverifikasi data untuk menarik kesimpulan. Kami menarik kesimpulan. Kesimpulan diambil dengan menganalisis data yang diperoleh selama proses pengumpulan data. Jika data yang ditemukan tidak berubah. Maka kesimpulannya dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Selanjutnya mentafsirkan sumber beritanya yang telah dikritik dan diungkapkan secara tertulis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMA 1 Muhammadiyah Purwokerto, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas. Salah satu sekolah Muhammadiyah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Pada bab ini akan dideskripsikan mengenai hasil dari ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam pembentukan karakter nasionalisme peserta didik SMA 1 Muhammadiyah Purwokerto. Peneliti melaksanakan penelitian di SMA 1 Muhammadiyah Purwokerto yang dilaksanakan pada tanggal 25 November 2023. Alasan peneliti memilih tempat ini dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan hanya terdapat di sekolah - sekolah Muhammadiyah salah satunya di SMA 1

Muhammadiyah Purwokerto. Pada penelitian ini, kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti ialah observasi, yang kedua wawancara mengenai peran ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam pembentukan karakter nasionalisme peserta didik SMA 1 Muhammadiyah Purwokerto, dalam hal ini pembina Hizbul Wathan yang dijadikan narasumber oleh peneliti dan yang terakhir peneliti akan mengambil beberapa foto sebagai dokumentasi.

Visi, Misi dan Tujuan SMA 1 Muhammadiyah Purwokerto Berdasarkan observasi dilapangan SMA 1 Muhammadiyah Purwokerto memiliki Visi dan Misi, diantaranya :

Visi "Terbentuknya Pribadi Islami yang Unggul dalam Imtaq, Berkemajuan, dan Memiliki Life Skill"

Misi:

1. Meningkatkan dan mengokohkan kesadaran pentingnya pondasi dan integritas keimanan dan ketaqwaan siswa dan siswi SMA 1 Muhammadiyah Purwokerto.
2. Memberikan pembekalan dan motivasi siswa untuk hafal Al Quran minimal satu Juz.
3. Memberikan Pendidikan yang berkualitas yang tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter.
4. Meningkatkan daya saing siswa untuk dapat masuk PTS dan PTS favorit

serta berprestasi di bidang akademik maupun non akademik.

5. Memberikan pelatihan keterampilan hidup yang relevan dan bermanfaat bagi peserta didik dengan beragam kemampuan soft skill, seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, manajemen waktu, dan pemecahan masalah.
6. Membangun kolaborasi dan kemitraan dengan berbagai pihak seperti keluarga, komunitas lokal, ulama, sektor swasta, untuk pengembangan pribadi Islami siswa-siswi SMA 1 Muhammadiyah Purwokerto.
7. Melakukan evaluasi terus-menerus terhadap semua program dan kegiatan yang dilaksanakan.
8. Mempersilahkan siswa dan siswi untuk menjadi Kader umat Islam, Kader Bangsa, dan Kader Persyarikatan.

Ditahun ajaran 2022/2023 SMA 1 Muhammadiyah Purwokerto, Kab. Banyumas. Memiliki siswa jumlah siswa 499 siswa, dan memiliki 26 tenaga pengajar.

kelas	Jumlah siswa	Jumlah kelas
X	159	5
XI	193	6
XII	147	5

Jumlah	499	16
--------	-----	----

Sumber : SMA 1 Muhammadiyah Purwokerto

Sedangkan tenaga pengajar yang dimiliki SMA 1 Muhammadiyah Purwokerto, sebanyak 26 orang tenaga pengajar, adapun tabel yang menggambarkan tenaga pengajar di SMA 1 Muhammadiyah Purwokerto.

Status kepegawaian			Ijazah tertinggi			Golongan			
GTT	GTY	Honor	Kurang dari S1	S1 atau lebih	Data koso ng	I	II	III	IV
11	15	0	1	25	0	8	7	5	6

Sumber : SMA 1 Muhammadiyah Purwokerto

Adapun struktur organisasi yang terdapat di dalam SMA 1 Muhammadiyah Purwokerto tersebut sebagai berikut ; Drs. M. Djohar, M. Pd. selaku Pimpinan Daerah Muhammadiyah, Supriyadi, M. Pd. selaku Ketua Majelis DIKDASMEN PDM, Imam Suyanto, S.Ag, M.Pd selaku Kepala Sekolah, Tufik Ismail, ST. selaku Komite Sekolah, M. Aminudin, S.Ag, M.Pd selaku Pengawas Pembina, Bayu Sindu Aji, S.Pd selaku Wakasek Kurikulum / Humas dan juga selaku Wakasek Kesiswaan / Sarpas.

Hasil penelitian dapat diuraikan berdasarkan data yang akan memberikan jawabannya.

perumusan masalah. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi telah selesai. Data penelitian kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah pada ini adalah penelitian. Temuan penelitian ini meliputi kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Watan, Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Watan dalam membangun karakter nasionalis siswa SMA 1 Muhammadiyah Purwokerto.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar kegiatan utama. Baik itu yang dilakukan di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah guna meningkatkan kemampuan kreatif siswa. Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Watan di SMA 1 Muhammadiyah Purwokerto dibina oleh seorang yang memiliki pengetahuan tentang Hizbul Watan. Pimpinan Hizbul Watan kemudian menyusun rencana aksi dan menyiapkan materi intelijen Hizbul Watan yang nantinya akan diberikan kepada para siswa.

Kegiatan observasi selanjutnya dilakukan dengan menggunakan observasi yang nantinya akan menggambarkan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Watan dalam pembentukan karakter nasionalis peserta didik. Pengaplikasian kegiatan ekstrakurikuler di SMA 1 Muhammadiyah Purwokerto dimulai dari upacara pembukaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Watan, kemudian pembagian materi, dan terakhir diakhiri

dengan penutupan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Watan.

Acara selanjutnya setelah upacara pembukaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Watan memberikan materi. Penyediaan materi ini menyesuaikan pada materi yang akan diberikan, dapat diberikan di kelas atau di luar kelas, apabila materi yang diberikan hanya materi saja maka acara tersebut diadakan di dalam ruangan. Dalam hal ini jika materi akan diberikan bentuknya praktik, kegiatan dilaksanakan di halaman sekolah. Karena ketika seorang peneliti melakukan observasi yang diberikan oleh pimpinan Hizbul Watan materinya bersifat praktis, sehingga materi diberikan di halaman sekolah.

Gambar 1: Pembina dan para siswa sedang mendiskusikan materi kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan



Gambar 2: Pembina menyampaikan materi kepada para siswa kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di dalam kelas



Gambar 3: Pembina mengawasi praktek pada beberapa siswa ekstrakurikuler Hizbul Wathan di lapangan sekolah.



Acara terakhir adalah penutupan acara Hizbul Watan. Dalam acara ini, pimpinan Hizbul Watan mengevaluasi kinerja Hizbul Watan dari awal hingga akhir kegiatan. Hal ini diungkapkan dalam wawancara Ibu Nur Lita, S.Pd, selaku pembina Hizbul Watan SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto yang menunjukkan bahwa:

“Pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto

dilaksanakan pada hari Jum’at, dimulai dari habis Sholat Ashar pukul 15:15 – 17.00 WIB. Adapun proses pelaksanaannya diawali dengan apel pembukaan, pemberian materi (pemberian materi dapat dilakukan di dalam ruangan maupun di halaman ruangan) disesuaikan dengan materi yang diberikan oleh pembina kepada para siswa, kegiatan selanjutnya kegiatan terakhir apel penutupan kegiatan Hizbul Wathan”.

Implementasi Hizbul Watan di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto akan berlangsung pada hari Jum’at, pukul 15:15 hingga 17:00 WIB. Proses implementasi dimulai dengan sebuah apel (upacara) pembukaan, penyajian materi yang dapat dilakukan di luar ruangan atau di ruangan yang disesuaikan dengan materi yang diberikan Pembina kepada para pandu Hizbul Watan.

Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Watan memiliki program – program yang bertujuan untuk membentuk karakter nasionalisme peserta didik seperti pelaksanaan upacara pembuka pada kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Watan, berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan Jambore

Upacara menurut Geertz dalam (atix dwi jayani, 2016:20) merupakan suatu adat istiadat atau kebiasaan yang diadakan secara rutin menurut waktu dan tempat, peristiwa atau kebutuhan tertentu. Maksud dari upacara itu sendiri adalah tindakan-tindakan yang

disatukan baik dengan tujuan meningkatkan nasionalisme siswa.

Pelaksanaan upacara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upacara yang diadakan pada awal kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang dihadiri oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan HW ini dan pelaksanaan upacara bendera ini meliputi kegiatan seperti: menyanyikan lagu Indonesia Raya, membaca teks Pancasila dan UUD Dasar 1945. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Pembina Ibu Nur Lita, S.Pd. seperti yang dikatakan beliau tentang HW:

“Upacara pada kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan telah dilaksanakan sebelum memulai kegiatan Hizbul Wathan dan di akhir kegiatan. Upacara merupakan kegiatan rutin yang dilakukan pada saat itu kegiatan Hizbul Wathan. Diharapkan Pandu Hizbul Wathan bisa hadir upacara itu dengan baik dan khidmat.”

Berdasarkan keterangan pendiri Hizbul Wathan, itu adalah sebuah upacara dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dilaksanakan sebelum memulai kegiatan Hizbul Wathan berlangsung dan upacaranya menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan pada saat kegiatan Hizbul Wathan dan diharapkan oleh para pandu Hizbul Wathan menghadiri upacara tersebut dengan baik dan khidmat.

Pada pelaksanaannya kegiatan Hizbul Wathan harus dibina oleh seorang pembina yang sudah memiliki pengalaman mengenai Hizbul

Wathan, adapun didalam pelaksanaannya pembina harus menciptakan kegiatan yang menarik yang mengandung pendidikan agar siswa yang mengikuti kegiatan HW tidak merasa bosan dan tujuan Hizbul Wathan dalam membentuk karakter nasionalisme bisa tercapai.

Adapun program yang ada pada ekstrakurikuler Hizbul Wathan yaitu Shalat, Tokoh Muhammadiyah Dan Tokoh Tokoh HW di Lingkungan Qabilah, Asas dan Tujuan Pandu HW, Hasta Karya, Undang – Undang dan Janji HW, Berkomunikasi, Pemanfaatan tongkat tali dan baju pandu, Morse dan semafor, upacara bendera, menggunakan kompas, Jambore, P3K, Mendirikan tenda, membuat Peta, Instalasi ringan (listrik), Mars HW.

Adapun peran Hizbul Wathan dalam membentuk karakter nasionalisme melalui beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan Hizbul Wathan yaitu, upacara yang dilaksanakan saat dimulainya kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang diikuti oleh seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan HW ini dan dalam pelaksanaan upacara ini meliputi kegiatan seperti menyanyikan lagu Indonesia raya, membaca teks Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945.

Upacara dalam kepanduan adalah serangkaian perbuatan yang ditata dalam suatu ketentuan peraturan wajib dilaksanakan dengan khidmat, tertib serta merupakan kegiatan yang teratur

untuk membentuk kebiasaan sehingga terwujud insan yang berakhlak mulia. Adapun tujuan upacara dalam kepanduan adalah untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, sehingga menjadi kader Muhammadiyah dan warga negara Indonesia yang berguna. Sasaran upacara dalam kepanduan agar setiap pandu (Pusat Pengadaan Perlengkapan HW, 2019: 80):

1. Memiliki rasa cinta tanah air, bangsa dan agama.
2. Memiliki rasa tanggung jawab, amanah dan disiplin pribadi.
3. Tertib dalam kehidupan sehari – hari.
4. Memiliki sifat taawun dan percaya kepada orang lain
5. Siap memimpin dan dipimpin
6. Wasiat dan mewasiati dalam hak dan kesabaran untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Adapun jenis – jenis upacara dalam kegiatan Hizbul Wathan :

1. Upacara umum, upacara yang dilakukan untuk kegiatan tertentu dengan peraturan yang berlaku secara umum.
2. Upacara penerimaan tamu anggota
3. Upacara penerimaan calon anggota
4. Upacara pembuka dan penutup latihan
5. Upacara pelantikan
6. Upacara kenaikan tingkat
7. Upacara pinda golongan

8. Upacara pemberian tanda kecakapan pandu
9. Upacara pemberian tanda penghargaan
10. Upacara pelepasan

Lalu kemudian, berkomunikasi Pada saat kegiatan Hizbul Wathan dilaksanakan peserta didik atau pandu Hizbul Wathan diwajibkan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam kegiatan Hizbul Wathan agar para pandu HW terbiasa dan menumbuhkan nasionalisme dalam diri pandu hw tersebut sebagai wujud bangga terhadap bangsa ini.

Yang selanjutnya, Jambore ialah kegiatan kemah yang bertujuan meningkatkan silaturahmi antar pandu HW dan meningkatkan potensi dari kalangan pandu HW. Jambore ini diikuti oleh perwakilan setiap sekolah yang ada di Kota Jambi. Adapun kegiatan pada jambore meliputi lomba cerdas cermat, pildacil, PBB, pentas seni, MTQ, perkemahan, napak tilas (mengetahui jejak pahlawan).

Adapun Perkemahan ialah latihan hidup bermasyarakat di alam terbuka dengan menggunakan kemah atau tenda sebagai tempat bernaung dari panas, dingin, hujan. Adapun maksud dan tujuan dari kegiatan ini ialah (Pusat Pengadaan Perlengkapan HW, 2019: 90).

Maksud yang akan dicapai ialah:

1. Mempraktekkan sistem hidup berkelompok.
2. Mempraktekkan hidup sederhana (qanaah) dan mandiri.
3. Menjaga kesehatan jasmani dan rohani.
4. Membuktikan cinta tanah air.
5. Mengagumi kurnia Allah SWT yang tak terhingga banyak dan manfaatnya.

Adapun Tujuannya ialah

1. Dapat hidup rukun
2. Dapat hidup dalam segala keadaan
3. Terjamin kesehatan jasmani dan rohani.
4. Mampu bersyukur atas nikmat Allah SWT yang tak terhingga banyaknya
5. Akidah tauhid kuat, istiqamah dalam pendirian, ibadah benar, akhlak mulia.

Hizbul Wathan banyak berperan dalam membentuk karakter nasionalisme, bukan hanya dari kegiatan – kegiatan yang diuraikan diatas saja, tetapi untuk mencapai tugas tersebut, ditetapkan undang – undang HW, yaitu: Pandu Hizbul Wathan itu selamanya dapat dipercaya; pandu Hizbul Wathan itu setia dan teguh hati; Pandu Hizbul Wathan itu selalu siap menolong dan wajib berjasa; Pandu Hizbul Wathan itu suka perdamaian dan persaudaran; Pandu Hizbul Wathan itu sopan santun dan perwira; Pandu Hizbul Wathan itu menyanyangi semua makhluk; Pandu Hizbul Wathan itu melakukan perintah tanpa membantah; Pandu Hizbul Wathan itu sabar dan pemaaf; Pandu Hizbul Wathan itu

teliti dan hemat; Pandu Hizbul Wathan itu suci dalam hati, pikiran, perkataan dan perbuatan (Pusat Pengadaan Perlengkapan HW, 2019: 30).

Undang – undang Hizbul Wathan ini selalu diucapkan setiap kali melakukan latihan dan upacara, sehingga nilai – nilai yang terdapat di dalam undang – undang HW bisa dapat dirasakan oleh setiap anggota sampai ke dalam hati dan bisa menumbuhkan karakter nasionalisme peserta didik.

Pembentukan Karakter para peserta Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto sangat mengedepankan keutamaan nilai-nilai Islami, segala kegiatan yang di susun dan di laksanakan oleh para pandu Hizbul Wathan kepada para peserta dengan pertimbangan penuh yang sarat akan nilai keislaman dan norma keagamaan, sehingga tertanam dalam sanubari para peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto bahwasanya kecintaan kita terhadap Bangsa dan jiwa Nasionalisme akan tumbuh bersamaan dengan keselarasan ketaatan pada perintah Agama Islam.

SIMPULAN

Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto dalam membentuk karakter nasionalis siswa melalui program kegiatan yang telah dirancang dalam kurikulum ekstrakurikuler Hizbul Wathan Ini. Ada kegiatan yang termasuk dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan yakni Sholat, Tokoh Muhammadiyah dan Tokoh HW di Lingkungan Qabilah, Prinsip dan Tujuan Pandu HW, Hasta Karya, Hukum dan Janji HW, Berkomunikasi, penggunaan tongkat tali dan pakaian pramuka, Morse dan semaphore, upacara bendera, penggunaan kompas, jambore, pertolongan pertama, mendirikan tenda, pembuatan peta, instalasi penerangan (listrik), Mars HW. Pun juga di kombinasikan dengan materi yang sangat kental akan nilai-nilai keislaman, dorongan untuk taat beribadah dan menjalankan segala perintah dan norma Agama Islam, serta beragam kegiatan yang dilaksanakan secara lebih bervariasi dan inovatif. Sedangkan untuk pembentukan karakter nasionalisme menggunakan beberapa kegiatan yang terdapat dalam program tersebut yang direncanakan adalah upacara, komunikasi dan jambore.

Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan cukup berhasil dalam membentuk karakter Nasionalisme siswa SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto ditandai dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan memiliki lebih banyak karakter nasionalisnya lebih baik dibandingkan siswa yang tidak ikut

Kegiatan ekstrakurikuler ini seperti menghadiri upacara bendera bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan lebih khusyuk dalam menghadiri upacara bendera, berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan banyak lagi mengenal seni Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2018). *Pendidikan Karakter Bangsa*. Banda Aceh. Adnin Foundation Publisher.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat SMP*.
- Hardani, et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Jayanti, A.D. (2016). *"Pelaksanaan Upacara Bendera Di Sekolah Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK) Sebagai Upaya Penguatan Jiwa Nasionalisme Pada Siswa (Studi Kasus Di SMA Semesta Bilingual Boarding School Semarang)"*. Skripsi.Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Kartodirjo, S. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kurikulum Kepanduan Hizbul Wathan Tingkat Athfal, Pengenal, Penghela, Penuntun*. (2018). Yogyakarta: Pusat Pengadaan Perlengkapan HW.
- Mustoip, S., Muhammad, J., & Zulela MS. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.

- Narwanti, S. (2012). *Pendidikan karakter (pengintegrasian 18 nilai karakter dalam mata pelajaran)*. Yogyakarta: Familia.
- Ningsih, T. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press, Purwokerto.
- Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Pipit W. (2016). "Pembangunan Karakter Nasionalisme Peserta Didik Di Sekolah Berbasis Agama Islam" dalam JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan Volume 1. No 1 (hlm. 27). Semarang: Pusat Studi Demokrasi dan Ketahanan Nasional, LPPM, Universitas Sebelas Maret.
- Pusat Pengadaan PerlengkapanHW, (2019). *Jaya Melati 1 Bahan Pelatihan Sebagai Bahan Serahan*, Yogyakarta.
- Raco, J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rokhman, F. (2013). *Nasionalisme dan Karakter Bangsa dalam rangka 70 tahun Prof. Dr. H.A.T. Soegito, S.H, M.M.* Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.
- Rosdiana, Wildan Novia. 2020. "Implementasi Kebijakan Program Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Hizbul Wathan Di Lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah Banyumas". Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Saepudin.(2019). *Konsep Pendidikan Karakter dan Urgensinya Dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Imam Al - Ghazali*. Bintan: STAIN SULTAN ABDURRAHAMAN PRESS.
- Siswati, Utomo, B., Muntholib, A.(2018). "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah Di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018" dalam Indonesia Journal of History Education 6 (1), (hlm 2). Semarang, Universitas Negeri Semarang.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Zubaedi.(2017). *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (untuk paud dan sekolah)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.